BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Kesimpulan hasil penelitian dan implikasi akan penulis kemukakan pada bab V ini, kesimpulan hasil penelitian ini disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian dan pembahasan hasil penelitian mengenai Manfaat Pelatihan *Good Manufacturing Practices* Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hasil Olahan Pangan Kelompok Tani Mitra Binangkit Di Kabupaten Majalengka.

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian yang berjudul Manfaat Pelatihan Good Manufacturing Practices Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hasil Olahan Pangan Kelompok Tani Mitra Binangkit Di Kabupaten Majalengka, adalah sebagai berikut:

 Manfaat Pelatihan Good Manufacturing Practices Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hasil Olahan Pangan Kelompok Tani Mitra Binangkit Ditinjau Dari Aspek Pengolahan Dan Penanganan Produk.

Manfaat Pelatihan GMP ditinjau dari aspek pengolahan dan penanganan produk pada umumnya berada pada kriteria bermanfaat, yang ditunjukan dengan banyaknya anggota kelompok tani Mitra Binangkit telah memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam proses pengolahan dan penanganan produk.

 Manfaat Pelatihan Good Manufacturing Practices Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hasil Olahan Pangan Kelompok Tani Mitra Binangkit Ditinjau Dari Aspek Kebersihan Dan Kesehatan Pekerja.

Manfaat Pelatihan GMP ditinjau dari aspek kebersihan dan kesehatan kerja pada umumnya berada pada kriteria bermanfaat, yang ditunjukan dengan banyaknya anggota kelompok tani Mitra Binangkit telah memiliki pengetahuan dalam aspek kebersihan dan kesehatan kerja.

3. Manfaat Pelatihan *Good Manufacturing Practices* Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hasil Olahan Pangan Kelompok Tani Mitra Binangkit Ditinjau Dari Aspek Kemasan Produk.

Manfaat Pelatihan GMP ditinjau dari aspek kemasan produk pada umumnya berada pada kriteria bermanfaat, yang ditunjukan dengan banyaknya anggota kelompok tani Mitra Binangkit telah memiliki pengetahuan dalam aspek kemasan produk.

B. Implikasi dan Rekomendasi

1. Implikasi

Kesimpulan tersebut memberikan implikasi sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukan bahwa manfaat pelatihan *Good Manufacturing Practices* sebagai upaya peningkatan kualitas hasil olahan pangan Kelompok Tani Mitra Binangkit ditinjau dari aspek kebersihan dan kesehatan pekerja berada pada kriteria bermanfaat.

- 2. Hasil penelitian menunjukan bahwa manfaat pelatihan *Good Manufacturing Practices* sebagai upaya peningkatan kualitas hasil olahan pangan Kelompok Tani Mitra Binangkit ditinjau dari aspek proses pengolahan dan penanganan produk berada pada kriteria bermanfaat.
- 3. Hasil penelitian menunjukan bahwa manfaat pelatihan *Good Manufacturing Practices* sebagai upaya peningkatan kualitas hasil olahan pangan Kelompok Tani Mitra Binangkit ditinjau dari aspek kemasan produk berada pada kriteria bermanfaat.

2. Rekomendasi

- 1. Rekomendasi yang dapat diungkap dari implikas butir satu yaitu untuk instruktur dapat lebih mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan anggota kelompok tani dengan menggunakan sumber belajar tambahan seperti sumberbeajar audio visual mengenai materi yang akan disampaikan dan dapat menunjang perkembangan dan peningkatan pengetahuan anggota kelompok tani.
- 2. Rekomendasi yang dapat diungkap penulis bagi anggota kelompok tani yang telah mengikuti pelatihan *Good Manufacturing Practices*, diharapkan dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan hasil pelatihan baik aspek proses pengolahan dan penanganan produk, kebersihan dan kesehatan pekerja maupun aspek kemasan produk dalam upaya meningkatkan kualitas produk hasil olahan pangan kelompok tani.
- Rekomendasi yang dapat diungkap penulis bagi Dinas Pertanian Kabupaten
 Majalengka bahwa program pelatihan GMP oleh Dinas Pertanian kepada

kelompok tani yang ada di Kabupaten Majalengka sesuai dengan penelitian yang telah peneliti lakukan baik aspek proses pengolahan dan penanganan produk, kebersihan dan kesehatan pekerja maupun aspek kemasan produk rata-rata berada pada kriteria bermanfaat, yang secara langsung banyak memberikan manfaat kepada anggota kelompok sehingga perlu untuk dilanjutkan. Keberhasilan tersebut dapat menjadi rekomendasi untuk pihak Dinas Pertanian yang diharapkan dapat memberikan kesempatan pelatihan umum individu/kelompok/organisasi khususnya bagi untuk berkecimpung dalam bidang pengolahan pangan. Rekomendasi ini dalam upaya peningkatan kualitas hasil olahan pangan yang diproduksi baik oleh individu, kelompok atau organisasi yang berkecimpung dalam bidang pengolahan pangan. Selian itu pelatihan GMP dirasakan dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa Tata Boga untuk meningkatkan pengetahuan di bidang olahan pangan khususnya dari segi pengolahan dan penanganan produk, kebersihan dan kesehatan pekerja dan segi kemasan produk.

POUSTANA